

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan peneliti gunakan, sumber data, dan juga teknik penelitian agar memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak ditinjau dari struktural fungsional Talcott Parson. Selain itu, pada bab ini juga akan memaparkan langkah-langkah meta sintesis sebagai acuan menganalisis data agar pembahasan terfokus pada alasan pemerintah menerapkan kebijakan program Sekolah Ramah Anak, pelaksanaan program, kendala, serta solusi yang dialami dalam proses pelaksanaan program.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak ditinjau dari struktural fungsional Talcott Parson menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam pendekatan ini berlaku logika induktif, hal ini karena informasi-informasi yang didapat selama proses penelitian dilaksanakan, akan membentuk satu kesimpulan umum yang secara garis besar dapat memberikan gambaran secara mendetail mengenai peran program Sekolah Ramah Anak. Selain itu, terbatasnya informasi mengenai program Sekolah Ramah Anak membuat peneliti harus memusatkan perhatian pada konteks yang dapat membentuk pemahaman tentang program ini agar informasi dapat terdeskripsikan secara mendalam. Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan Creswell (1998) (dalam Santori dan Komariah, 2014, hlm. 24) tentang penelitian kualitatif yang menyebutkan bahwa:

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in natural setting.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk mencari pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah, hal ini ditujukan untuk mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun gambaran yang

kompleks, menganalisis kata-kata, mendeskripsikan pandangan terperinci dari informan, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin menggambarkan realita dibalik kejadian atau fenomena yang ingin diungkapkan secara mendetail. Sehingga pendekatan penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk memberikan gambaran secara mendalam mengenai alasan pemerintah menerapkan kebijakan program Sekolah Ramah Anak, proses pelaksanaan, serta kendala dan solusi yang dialami dalam pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak. Selain itu, peneliti menggunakan pendekatan ini juga untuk memperoleh gambaran mengenai sarana dan prasarana yang sekolah sediakan dalam rangka memenuhi hak-hak anak demi terwujudnya program sekolah yang ramah anak.

Peneliti menggunakan metode penelitian meta sintesis yang merupakan salah satu jenis metode penelitian *systematic review* untuk mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai program Sekolah Ramah Anak. *Systematic review* mencakup teknik kuantitatif (meta analisis) dan teknik kualitatif (meta sintesis). Kitchenham (2004) mengemukakan bahwa “*systematic review* adalah suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian” (Siswanto, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan meta sintesis dalam mengkaji hasil penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak. Peneliti juga menggunakan meta agregasi sebagai salah satu pendekatan dalam meta sintesis untuk mengkaji hasil penelitian yang berhubungan dengan program Sekolah Ramah Anak, pemenuhan hak-hak anak, serta teori struktural fungsional Talcott Parsons. Hal ini selaras dengan pernyataan, “pada meta agregasi, sintesis bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (*review question*) dengan cara merangkum berbagai hasil penelitian (*summarizing*)” (Siswanto, 2010). Pada pendekatan ini, peneliti menentukan topik penelitian menjadi tema-tema tertentu untuk menghasilkan kerangka analisis. Peneliti lalu mencari artikel penelitian yang relevan dan melakukan perbandingan serta merangkum artikel yang didapat. Pada pendekatan meta agregasi, hasil sintesis merupakan “agregat” dari berbagai hasil penelitian sesuai dengan tema yang

relevan (Siswanto, 2010). Peneliti juga menggunakan sumber literatur berupa publikasi artikel jurnal kualitatif terkait dengan pembahasan mengenai pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak.

Proses sintesis dalam meta sintesis meliputi, “tema-tema dan konsep dari studi yang relevan diekstraksi, hasil ekstraksi ini ditata menjadi temuan penting (utama), temuan-temuan dikelompokkan ke dalam kategori, kategori-kategori kemudian disintesis menjadi tema (d disesuaikan dengan kerangka konseptual yang disusun)” (Siswanto, 2010). Sementara itu, menurut Francis dan Baldesari (2006) (dalam Okditazeini & Irwansyah, 2018) mengemukakan bahwa langkah-langkah *systematic review* kualitatif atau meta sintesis adalah sebagai berikut.

1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (*formulating the review question*). Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak ditinjau dari struktural fungsional Talcott Parsons. Untuk itu, pertanyaan yang telah peneliti rancang dari kajian artikel hasil penelitian adalah:

Pertanyaan 1 : Mengapa pemerintah menerapkan kebijakan program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak?

Pertanyaan 2 : Bagaimana pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak?

Pertanyaan 3 : Bagaimana kendala dan solusi pada pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak?
2. Melakukan pencarian literatur *systematic review* (*conducting a systematic literature search*). Sumber data yang peneliti gunakan adalah artikel jurnal yang tersedia pada website garuda.ristekbrin.go.id, *ResearchGate*, dan *Google Scholar*. Kata kunci yang peneliti gunakan dalam memperoleh artikel jurnal adalah Sekolah Ramah Anak, Pemenuhan Hak Anak, dan struktural fungsional Talcott Parsons. Kata kunci ini akan memungkinkan peneliti untuk menemukan literatur yang relevan.
3. Melakukan skrining dan seleksi artikel penelitian yang cocok (*screening and selecting appropriate research articles*). Karena program Sekolah Ramah Anak merupakan program pemerintah yang diterapkan secara struktural sejak 2015, maka penelitian mengenai topik ini masih jarang dan hanya terdapat

beberapa penelitian saja yang relevan dengan topik peneliti. Maka dari itu, peneliti mengidentifikasi artikel jurnal yang diperoleh berdasarkan kriteria kata kunci dan kejelasan tempat penelitian.

4. Melakukan analisis dan sintesis temuan-temuan kualitatif (*analyzing and synthesizing qualitative findings*). Peneliti menggunakan teknik membaca cepat atau *skimming* dalam membaca artikel jurnal yang telah diperoleh. Hal ini peneliti lakukan dengan membaca bagian abstraksi, hasil penelitian, dan simpulan penelitian.
5. Memberlakukan kendali mutu (*maintaining quality control*). Peneliti memperoleh 30 artikel jurnal yang berkaitan dengan kata kunci yang digunakan dalam penelitian. Namun, hanya terdapat 6 jurnal relevan dengan sumber yang jelas dan peneliti gunakan sebagai sumber sekunder penelitian.
6. Menyusun laporan akhir (*presenting findings*). Peneliti menyusun laporan berdasarkan pedoman analisis yang telah disusun dari sumber primer maupun sumber sekunder penelitian.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur yang mengkaji tentang program Sekolah Ramah Anak dan teori struktural fungsional Talcott Parson. Sumber data primer diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan teori struktural fungsional Talcott Parsons guna mengkaji pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak ditinjau dari perspektif teori ini.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang menerbitkan Panduan Sekolah Ramah Anak yang berisi tentang konsep, prinsip, dan komponen Sekolah Ramah Anak. Selain itu, pada sumber data ini juga memaparkan mengenai tahapan persiapan, perencanaan, pembentukan, pengembangan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan program Sekolah Ramah Anak. Sumber lain dalam penelitian ini adalah enam artikel jurnal yang membahas tentang program sekolah Ramah Anak di berbagai daerah di Indonesia. Jurnal pertama yang berjudul “Sekolah Ramah Anak Berbasis Hak Anak di Sekolah Dasar” karya Luthfiana Ambarsari dan Harun yang di dalamnya membahas tentang pemenuhan hak-hak

anak melalui kebijakan yang diterapkan sekolah, lingkungan sosial dan fisik sekolah yang mendukung pemenuhan hak-hak anak di lingkungan sekolah, serta penciptaan kondisi sekolah yang kondusif dan menyenangkan bagi perkembangan anak. Jurnal kedua yang berjudul “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP N 1 Tempuran Kabupaten Magelang” karya Ranti Eka Utari yang membahas mengenai pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak yang dianalisis menggunakan teori Edward III yang terdiri dari komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Selain itu, pemenuhan hak anak yang didasarkan pada provisi, proteksi, dan partisipasi sebagai 3 dasar hak anak yang harus dipenuhi. Jurnal ketiga yang berjudul “Implementasi Sekolah Ramah Anak dalam Membentuk Budaya Sekolah di SDN Geger Tegalrejo” karya Muhammad Nanang Qosim yang membahas mengenai penerapan program Sekolah Ramah Anak dan budaya sekolah yang merupakan hasil dari Sekolah Ramah Anak. Jurnal keempat yang berjudul “Implementasi Penerapan Sekolah Ramah Anak pada Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar” karya Ratnasari Diah Utami, Mulat Kurnianingsih Dwi Saputri, dan Farida Nur Kartikasari yang di dalamnya membahas mengenai implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah 16 Surakarta pada siswa kelas 3-5, hambatan yang sekolah alami, dan pelaksanaan program yang humanis, tanpa diskriminasi, dan keterlibatan guru dalam menunjang keberhasilan program ini. Jurnal kelima yang berjudul “Sekolah Ramah Anak: Tantangan dan Implikasinya Terhadap Pemenuhan Hak Anak” karya Andini Putri dan Akmal yang di dalamnya membahas mengenai tidak terlaksananya dengan baik Sekolah Ramah Anak yang ada di Kota Padang yang ditunjukkan dengan adanya kekerasan pada anak yang kerap terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini terjadi karena kurangnya keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan program, belum adanya kurikulum khusus, dan keterbatasan sarana dan prasarana dalam menunjang keberlangsung program Sekolah Ramah Anak di SMPN 11 Padang. Jurnal keenam yang berjudul “Menegakkan Esensi Pendidikan Multikultural dalam Perspektif Terwujudnya Sekolah Ramah Anak” karya Suyahman yang membahas mengenai lemahnya pendidikan multikultural di SMP di Kabupaten Sukoharjo, sehingga diperlukan adanya penegakkan kembali agar dapat mendukung terwujudnya Sekolah Ramah Anak secara maksimal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Sementara itu, data merupakan segala informasi yang berbentuk lisan maupun tulisan, berupa gambar maupun foto yang bermanfaat untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data juga menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yakni berupa studi kepustakaan atau studi literatur. Studi kepustakaan merupakan kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian, baik dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian, tesis dan disertasi, serta penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

Peneliti menentukan objek yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu teks tertulis berupa panduan Sekolah Ramah Anak yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan juga artikel jurnal yang berkaitan dengan pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak. Selain itu, peneliti juga menganalisis data primer berupa buku yang membahas mengenai teori struktural fungsional oleh Talcott Parson yang berkaitan dengan keterlibatan berbagai aspek yang ada di masyarakat dan sekolah dalam upaya memenuhi hak-hak anak.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2014, hlm. 335) mengemukakan bahwa, “analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi”. Sangat penting bagi peneliti untuk dapat menganalisis data yang diperoleh dari proses pengumpulan data di lapangan. Beberapa tokoh mengemukakan mengenai teknik analisis data yang dapat peneliti gunakan dalam menganalisis data kualitatif yang tepat untuk penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dikembangkan peneliti dengan melalui beberapa tahap, selaras dengan pemikiran Creswell (2014, hlm. 274) yang mengemukakan bahwa “analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama”. Sementara itu, Miles dan Hubberman (dalam Yusuf, 2014, hlm. 407) menawarkan “pola umum analisis data dengan mengikuti model alir, peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu reduksi data (*data reduction*), data *display* (*display data*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi”.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan data-data yang peneliti peroleh dari proses pengumpulan sumber data primer dan sumber data sekunder terkait dengan teori struktural fungsional oleh Talcott Parson dan program Sekolah Ramah Anak. Berikut ini merupakan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Hubberman (dalam Yusuf, 2014, hlm. 408) memberikan makna, “reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan”. Reduksi data dalam penelitian ini berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Hal ini berarti peneliti melakukan reduksi data sebelum pencarian data primer dan sekunder, saat pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah memperoleh data hingga pada laporan akhir penelitian.

Ketika proses pencarian data primer dan sekunder, peneliti melakukan pemilihan data yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Pencarian data primer berupa buku-buku yang membahas mengenai teori struktural fungsional secara mendalam. Selain itu, peneliti juga mencari topik serupa pada artikel jurnal agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Peneliti juga melakukan pengumpulan data sekunder yaitu panduan program Sekolah Ramah Anak yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta artikel jurnal yang

membahas mengenai pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Dengan adanya pemilihan data yang peneliti lakukan dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan data-data hasil penelitian. Penyusunan data ini juga akan membuat data semakin terfokus pada masalah penelitian, karena telah dilakukan pencatatan mengenai hal-hal penting yang didapatkan selama proses penelitian yang kemudian dapat dideskripsikan sesuai dengan pemilihan yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian akan terarah dalam membahas alasan pemerintah menerapkan program ini, sarana dan prasarana sekolah, kendala dan solusi selama pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak.

Data hasil penelitian yang peneliti dapatkan akan terfokus pada penerapan kurikulum ramah anak dan keterlibatan peserta didik pada penentuan kebijakan di sekolah dalam mewujudkan pemenuhan hak-hak anak di lingkungan sekolah melalui penerapan program Sekolah Ramah Anak. Meskipun dalam proses pencarian data terdapat hal-hal yang kurang sesuai dengan penelitian ini, dengan adanya pemilihan data yang dilakukan peneliti, maka hasil penelitian akan tetap sesuai dengan fokus penelitian ini.

3.4.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah kedua dalam teknik analisis data adalah penyajian data yang berupa kumpulan informasi yang telah disusun oleh peneliti untuk memahami fenomena apa yang sedang terjadi dan memudahkan peneliti agar dapat mengerjakan tahap selanjutnya dalam analisis data. Menurut Miles dan Hubberman (dalam Yusuf, 2014, hlm. 409) mengemukakan bahwa, “*bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dari kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau*”.

Peneliti melakukan penyajian data secara singkat, jelas, dan terperinci namun menyeluruh. Sehingga dapat memudahkan peneliti dalam memahami gambaran dari aspek penelitian secara menyeluruh. Peneliti juga melakukan penyajian data dalam bentuk uraian atau narasi sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh. Penyajian data dalam penelitian ini, akan diuraikan mengenai peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah. Data disajikan dengan kalimat yang mudah dimengerti,

sehingga dapat memudahkan pembaca ketika memahami penelitian ini. Data juga disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tentang perbandingan pelaksanaan program antara satu sekolah dengan sekolah lainnya yang dianalisis sesuai dengan unsur analisis data yang telah peneliti susun.

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penyajian data hasil penelitian mengenai peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah, maka peneliti menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti menyusun narasi dari data primer dan sekunder terkait dengan alasan pemerintah mencanangkan program Sekolah Ramah Anak, proses pelaksanaan di tiap-tiap sekolah, kendala dan solusi yang sekolah alami dalam menerapkan program Sekolah Ramah Anak.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Menurut Miles dan Hubberman (dalam Yusuf, 2014, hlm. 409) memberikan pernyataan bahwa, “sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya”. Hal ini berarti bahwa penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Saat melakukan reduksi data, peneliti memberikan kesimpulan yang berupa memo. Begitu juga saat penyajian data, peneliti juga memberikan kesimpulan dari hasil analisis data primer dan sekunder. Peneliti juga memberikan kesimpulan dari hasil proses ini terkait dengan alasan pemerintah mencanangkan program Sekolah Ramah Anak, proses pelaksanaan, kendala dan solusi dari pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di tiap-tiap sekolah. Data-data yang peneliti peroleh ditulis dalam bentuk laporan yang kemudian direduksi, dirangkum, dan dipilih antara data yang penting dan diperlukan dalam penelitian agar laporan yang disusun memenuhi tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Data-data yang telah disortir mengenai kajian peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah kemudian dipelajari dan dipahami oleh peneliti. Setelah peneliti memahami alur

data yang didapat, peneliti akan menginterpretasikan data dengan mendeskripsikan data agar menjadi data yang mudah dipahami.

Setelah data yang didapat selama proses penelitian dipahami dan dideskripsikan oleh peneliti, tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dari data-data yang didapat akan terlihat peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah. Mulai dari alasan pemerintah mencanangkan program, keterlibatan pihak internal dan eksternal sekolah dalam pelaksanaan program, kendala selama program, dan solusi yang sekolah lakukan dalam mengatasi kendala yang dialami selama proses pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak.

Meskipun demikian, untuk menuju kesimpulan akhir peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya agar data yang disajikan dapat relevan dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Tujuan peneliti dalam melakukan proses ini adalah agar data yang diperoleh mengenai peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak memenuhi standar kelayakan dan konformitas, juga menjadi data yang kredibel sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercayai dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur penelitian yang ada. Penelitian ini juga dilakukan sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari data primer dan data sekunder dan tidak berdasarkan pada praduga. Selain itu, penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan akademik dan tidak untuk kepentingan lain, sehingga tidak akan memberikan dampak yang merugikan atau membahayakan pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai program Sekolah Ramah Anak yang dicanangkan pemerintah melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peran program Sekolah Ramah Anak dalam mewujudkan pemenuhan hak anak ditinjau dari struktural fungsional Talcott Parson. Sehingga dapat memberikan informasi baru secara mendalam

melalui penelitian ini, dengan menganalisis artikel jurnal yang berkaitan dengan pelaksanaan program Sekolah Ramah Anak di tiap-tiap sekolah.